## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA PENSIUN DALAM MENGEFISIENSIKAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN PADA BANK BTPN KANTOR CABANG PALEMBANG

### SKRIPSI



Nama

: NaviraTritiana

NIM

: 22 2013 298

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2017

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA PENSIUN DALAM MENGEFISIENSIKAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN PADA BANK BTPN KANTOR CABANG PALEMBANG

### SKRIPSI



Nama

: NaviraTritiana

NIM

: 22 2013 298

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2017

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA PENSIUN DALAM MENGEFISIENSIKAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN PADA BANK BTPN KANTOR CABANG PALEMBANG

#### SKRIPSI

## Untuk memenuhi salah satu persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



Nama

: NaviraTritiana

NIM

: 22 2013 298

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2017

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul

: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam

Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun

Nama

: Navira Tritiana

NIM

: 22 2013 298

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, **9** Februari 2017 Penulis,



Navira Tritiana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

# TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun

dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun

Pada Bank BTPN Cabang Palembang

Nama : Navira Tritiana

NIM : 222013298

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok: Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan Pada Tanggal 23 Maret 2017

Pembimbing,

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si.

NIDN: 0228115802

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., Ak., CA.

NIDN: 0216106902

#### Motto dan Persembahan

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

(Navira Tritiana)

Orang – orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Ernest Newman)

## Skripsi ini:

# Kupersembahkan kepada:

- Ayah (Nasution) dan Ibu (Suswati) tercinta
- Saudari-saudariku (Nadya dan Ayu) tercinta
- Seorang Kekasih (Fakhruddin Arrazi)
- Sahabat-sahabatku
- My Office (ALL Team)
- Almamaterku



#### **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun pada Bank BTPN Kantor Cabang Palembang.*Sholawat dan salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang kepada sahabat, keluarga dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya yang tak lain disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Berkat bantuan dukungan dan dorongan baik berupa petunjuk, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihakmaka akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda, Ibunda dan saudari-saudariku tercinta yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan

saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

- Bapak Abid Djazuli, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Fauzi Ridwan, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Betri Sirajuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Bapak Mizan, SE.,M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Yudha Mahrom DS, SE, MM selaku Dekan Koordinator Kelas B/C beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 7. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan Bank BTPN cabang Palembang yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi tentang pembayaran manfaat pensiun yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Rekan-rekan seangkatan dan teman seperjuangan Ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin ya robbal alamin*.

Palembang, IS Maret 2017 Penulis

Navira Tritiana

## DAFTAR ISI

				H	alaman
HALA	MA	N DE	PAN	COVER	i
HALA	AMA	N JUI	DUL.		ii
HALA	AMA	N PE	NYA'	TAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALA	MA	N PE	NGE	SAHAN	iv
HALA	AMA	N PE	RSE	MBAHAN DAN MOTTO	$\mathbf{v}$
HALA	AMA	N PR	AKA	TA	vi
HALA	AMA	N DA	FTA	R ISI	ix
HALA	AMA	N DA	FTA	R TABEL	xii
HALA	AMA	N DA	FTA	R GAMBAR	xiii
HALA	AMA	N DA	FTA	R LAMPIRAN	xiv
ABST	RAK	Z	*****		XV
BAB	I	PEN	DAH	ULUAN	
		A.	Lata	r Belakang Masalah	1
		B.	Rum	usan Masalah	7
		C.	Tuju	an Penelitian	7
		D.	Man	faat Penelitian	7
BAB	II	TINJ	IAUA	N PUSTAKA	
		A.	Pene	elitian sebelumnya	9
		B.	Lanc	lasan Teori	12
			1.	Sistem Informasi Akuntansi	12
				a) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	12
				b) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	13
				c) Sistem Informasi Akuntansi	14
			2.	Dana Pensiun	16
				a) Pengertian Dana Pensiun	16
				b) Tujuan Dana Pensiun	17

			c)	Tujuan Program Pensiun	19
			d)	Jenis-jenis Pensiun	19
			e)	Jenis Kelembagaan Dana Pensiun	21
			f)	Fungsi yang Terkait Dalam Pembayaran Dana	
				Pensiun	24
			g)	Prosedur-prosedur Dalam Sistem Pembayaran	
				Manfaat Pensiun	26
			h)	Dokumen-dokumen yang Digunakan Dalam	
				Pembayaran Manfaat Pensiun	27
			i)	Langkah-langkah Mengambil Manfaat Pensiun.	28
			j)	Bagan Alir Dokumen Sistem Pembayaran	
				Manfaat Pensiun	28
BAB	Ш	ME	TODE P	ENELITIAN	
		A.	Jenis Pe	enelitian	30
		B.	Lokasi	Penelitian	31
		C.	Operasi	onal Variabel	31
		D.	Data ya	ng diperlukan	31
		E.	Metode	Pengumpulan Data	32
		F.	Analisis	s Data dan Teknik Analisis	33
BAB	IV	HAG	H DEN	ELITIAN DAN PEMBAHASAN	
DAD	1 4	A.		enelitian	35
		Λ.		nbaran Umum Bank BTPN Cabang Palembang	35
					33
			a)		35
				Palembang	33
			b)	Diskripsi Sistem Pembayaran Manfaat	41
				Pensiun	41
			c)	Kebijakan Penerimaan Identifikasi	42
					42

		В.	Pemb	ahasan Hasil Penelitian	45
			a.	Analisis Sistem Informasi akuntansi Dana	
				Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran	
				Manfaat Pensiun pada Bank Btpn Cabang	
				Palembang	45
			b.	Fungsi yang Terkait Dalam Pembayaran Manfaat	
				Pensiun	47
			c.	Prosedur-prosedur Dalam Sistem Pembayaran	
				manfaat Pensiun	49
			d.	Dokumen-dokumen yang digunakan dalam	
				Pembayaran Manfaat Pensiun	50
			e.	Proses Penerimaan Kas	52
			f.	Proses Pembayaran Manfaat Pensiun	52
			g.	Laporan Akhir Transaksi Harian	61
			h.	Penyetoran Kas	61
			i.	Transaksi Rekening Pasif	62
BAB	V	SIM	PULA	N DAN SARAN	
		A.	Kesin	npulan	66
		В.	Saran		67

# DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
II.1.	Persamaan dan Perbedaan	11
III.2.	Overasional Variabel	31

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
IV.1. Struktur Organisasi Area Pela	anan Nasabah Bank BTPN Cabang
Palembang	
IV.2. Flowchart Pembayaran Manfaa	Pensiun Datang Sendiri
IV.3. Flowchart Pembayaran Man	faat Pensiun Menggunakan Surat
Kuasa, Surat Terusan dan Sura	Peninggalan 59

### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Surat Riset

2. Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat

Pendek)

3. Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Tes Tofel

4. Lampiran 4 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

5. Lampiran 5 : Biodata Penulis

6. Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

#### ABSTRAK

Navira Tritiana, 2016, judul Skripsi "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun pada Bank BTPN Kantor Cabang Palembang". Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, Bank Tabungan Pensiunan Nasional hanya melayani pegawai negeri sipil yang telah pensiun. Pembayaran manfaat pensiun di Bank BTPN ini sudah dilakukan secara online agar efisien dalam pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN yang mengikuti prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun terhadap banyaknya nasabah yang mengambil manfaat pensiun di Bank BTPN Cabang Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Berupa gambaran umum aktivitas Bank mengenai penerapan pembayaran manfaat pensiun Bank BTPN cabang Palembang dan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan di dalam Bank BTPN cabang Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang sudah baik, namun belum ada tindakan kepada pihak karyawan untuk tegas dalam aturan mengantri sehingga menyebabkan banyak nasabah tidak mengantri dan menjadi tidak efesien dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun.

Kata Kunci: Analisis sistem informasi, mengefisiensikan pembayaran, pembayaran manfaat pensiun.

#### ABSTRACT

Navira Tritiana, 2016, Thesis title "Analysis of Accounting Information Systems Pension Funds In Pension Benefit Payments streamline the Bank BTPN Palembang Branch Office". Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang. National Savings Bank serves only civil servants who have retired. Payment of retirement benefits in BTPN has been made online to be efficient in the payment of pension benefits to the Bank BTPN following the procedure established by the company. The purpose of research is to know how accounting information systems streamline the pension fund in payment of retirement benefits to the many customers who take retirement benefits in Palembang Branch Bank BTPN. Data collection techniques used in this study is documentation and interviews. In the form of a general overview of the Bank's activities regarding the implementation of pension benefit payment Bank BTPN branch of Palembang and interviews conducted by asking a few questions orally to the parties concerned in the Bank BTPN branch of Palembang. The results of this study indicate that the pension benefit payment system in Palembang branch of Bank BTPN has been good, but there is no action to the employee for the firm in the rule queue, causing many customers do not have to queue up and become inefficient in paying pension benefits.

**Keywords:** Analysis of information systems, streamline payments, payment of retirement benefits.

#### BABI

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan dewasa ini semakin hari menunjukan peranan yang semakin besar dan semakin menentukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sektor demi sektor ekonomi secara bertahap dimasuki, ditangani, dan disentuh, baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh kegiatan perbankan. Kegiatan perbankan tidak hanya terbatas di kota-kota besar saja akan tetapi telah tersebar sampai ke kota-kota kecil dan malah di beberapa daerah telah memasuki desa-desa walaupun jumlahnya masih terbatas.

Banyaknya perusahaan perbankan dengan berbagai macam produk dan fasilitas yang ditawarkan menimbulkan sebuah kompleksitas tersendiri bagi calon nasabah untuk menentukan tempat untuk menabung. Dalam sebuah situasi yang kompleks seperti ini, maka diperlukan suatu pemikiran yang mendalam dan sistematis sebelum dilakukan pengambilan suatu keputusan.

Menyusun tingkat prioritas, menyepakati bahwa dalam jangka tertentu, pilihan yang satu akan menjadi lebih penting dari pada pilihan yang lain, dan melakukan pertimbangan demi mendapatkan suatu keputusan yang efektif. Melalui Proses Hierarki Analitik, maka bentuk-bentuk permasalahan yang kompleks bisa dipecahkan dengan menstruktur suatu hierarki kriteria, pihak

yang berkepentingan, hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan berbagai prioritas.

Persaingan dunia perbankan di Indonesia saat ini telah semakin kompleks. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bank yang beroperasi secara lokal maupun beroperasi secara internasional. Fenomena ini memaksa setiap bank agar menggunakan strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan usaha dalam menghadapi persaingan. Dalam menjalankan usaha dibidangnya, setiap bank harus bersifat dinamis dan mempunyai kemampuan beradaptasi yang baik terhadap situasi dan kondisi perekonomian yang selalu berubah. Untuk itu, diperlukan *efisiensi* dan *efektivitas* bagi setiap bank sebagai prioritas dalam menjalankan kegiatannya. Kondisi demikian menuntut perbankan di Indonesia untuk selalu mengembangkan strategi agar bank dapat bertahan (*exist*) atau bahkan berkembang lebih besar. Untuk menjadi bank yang besar dan kuat dapat dilakukan melalui *ekspansi* (perluasan usaha).

Bisnis perbankan merupakan bisnis jasa yang berdasarkan pada azas kepercayaan sehingga masalah kualitas layanan menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan usaha. Kualitas layanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat layanan yang diterima (perceived service) dengan tingkat layanan yang diharapkan.

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan mitra untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Bank juga dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan.

Menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menetukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bank yang sakit untuk segera mengobati penyakitnya. Standar untuk melakukan penelitian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Dari laporan ini dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi bank tersebut.

Hampir semua bank yang ada di Indonesia berdasarkan prinsip kerja konvensional. Bank konvensional mendapatkan keuntungan dengan cara menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk simpanan seperti giro, tabungan, maupun deposito yang penetapan keuntungan jasa bank lainnya ditetapkan biaya dalam nominal atau persentase tertentu.

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

Sekalipun sebagai kegiatan penunjang. Kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah. Semakin lengkap jasa-jasa bank yang dapat dilayani oleh suatu bank maka akan semakin baik. Kelengkapan ini ditentukan dari permodalan bank serta kesiapan bank dalam menyediakan SDM yang handal. Disamping itu juga perlu didukung oleh kecanggihan teknologi yang dimilikinya.

Kualitas bank yang baik dan sehat nasabah dapat mempercayakan kepada bank untuk menyimpan atau menabung dananya kepada bank. Keuntungan menabung di bank akan membuat nasabah merasa aman, terjamin berkembang, praktis, dan hemat.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) merupakan bank yang bergerak dibidang pelayanan khusus bagi pegawai pensiun maupun pegawai yang 2 tahun menjelang pensiun. Sampai dengan awal tahun 2016 ini Bank BTPN cabang Palembang terdiri dari satu kantor pusat dan satu cabang pembantu dan ada berbagai cabang Mitra Usaha Rakyat (MUR) yang beroperasi untuk pencairan pinjaman bagi masyarakat yang mempunyai usaha yang tidak terkhusus untuk pegawai pensiun. Aktivitas pada Bank BTPN Purna bakti ini ialah pembayaran manfaat pegawai pensiun, penarikan tunai, transfer antar bank, setoran tunai, pencairan kredit, dan lain-lain.

Pengertian dana pensiun menurut PSAK 18 tahun 2000 adalah Dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari

pemberi kerja yang berfungsi untuk mengelola dan menjalankan program pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bank BTPN Palembang dalam memperluas kegiatan usahanya, bekerja sama dengan PT Taspen yang mengelola pensiun pegawai negeri sipil, PT Asabri yang mengatur dana pensiun pegawai negeri militer, serta PT Pusri, PT Pertamina, PT Telkom, PT Perkebunan Nasional, Dapenda, dan lain-lain. Oleh karena itu pihak swasta, diberi izin untuk menyelenggarakan dana pensiun, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan "Tri Program Taspen" yaitu pembayaran tabungan hari tua, pembayaran jamsostek, dan pembayaran manfaat pensiun. Peserta pensiunan dari berbagai instansi BUMN mempercayakan Bank BTPN sebagai tempat pembayaran manfaat pensiun.

Masa kini Lembaga Pengelola Tabungan Pensiun sudah bermacammacam, baik itu Pengelola Tabungan Pensiun Bank Konvensional maupun Pengelola Tabungan Pensiun Bank Syariah. Adapun Bank Konvensional yang terhitung tanggal 12 maret 2008, Bank BTPN telah listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dan resmi menyandang gelar tbk (terbuka). Selain jasa pembayaran, Bank BTPN juga menyediakan produk pinjaman kepada nasabah pensiunan dengan pemotongan cicilan bulanan langsung dari pembayaran pensiun bulanan. Sebagai bisnis model pensiun, Bank BTPN aktivitasnya adalah jasa penarikan tunai, transfer antar bank, setoran tunai, pencairan kredit, pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT), pembayaran jamsostek, dan pembayaran manfaat pensiun bulanan melalui pola kerja sama dengan mitra

usaha strategis yaitu PT Taspen, PT Asabri, PT Pusri, PT Pertamina, PT Telkom, PT Perkebunan Nasional, Dapenda, dan lain-lain. Maka terdapat banyak sekali nasabah yang mengambil manfaat pensiun pada setiap bulannya di Bank BTPN Purna bakti Cabang Palembang. Bank Tabungan Pensiun Nasional juga terdapat aturan dalam pengambilan manfaat pensiun, bahwa nasabah harus melakukan otentikasi selama 3 bulan sekali, cara melakukan otentikasi ini pegawai pensiun harus ada penarikan tunai paling lambat 3 bulan. Kegunaan otentikasi ini untuk mengetahui bahwa nasabah masih hidup dan manfaat pensiun akan ditransfer setiap bulannya. Jika nasabah tidak melakukan otentikasi lebih dari 3 bulan maka manfaat pensiunnya akan diblokir sementara oleh Bank dan menjadi rekening pasif. Dalam sistem pembayaran manfaat pensiun ini, nasabah mengambil manfaat pensiun pada tanggal yang telah di tentukan seperti mulai dari tanggal awal bulan berjalan. Maka fenomena yang dapat diambil adalah karena harus melakukan otentikasi menjadi kewajiban nasabah untuk aktif mengambil manfaat pensiun agar tidak menjadi rekening pasif, dan banyaknya nasabah yang mengambil manfaat pensiun di Bank BTPN pada awal bulan maka nasabah diharuskan mengantri tetapi kebanyakan nasabah tidak tahan untuk mengantri bahkan ada yang mendahului sebelum nomor antrinya dipanggil dan pernah menyebabkan teller ( juru bayar ) salah menginput nomor rekening atau nomor pensiun sehingga dapat terlihat bahwa tidak efisien dalam pelayanan yang dilakukan oleh Bank BTPN Purna bakti cabang Palembang ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun pada Bank BTPN Kantor Cabang Palembang"

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu : bagaimana sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun terhadap banyaknya nasabah yang mengambil manfaat pensiun di Bank BTPN Cabang Palembang ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu : untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun terhadap banyaknya nasabah yang mengambil manfaat pensiun di Bank BTPN Cabang Palembang.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun.

## b. Bagi Bank BTPN Cabang Palembang

Sebagai bahan pertimbangan masukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun.

### c. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

#### BAB II

#### KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Syaifudin, Bambang Eka, dan Indah Uly (2013) yang berjudul Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP. Rumusan masalah yaitu 1) Proses penghitungan gaji ditoko winscom Kabupaten Pacitan masih konvensional. 2) Bagaimana membangun sistem informasi penggajian karyawan pada toko winscom?. Tujuannya untuk menghasilkan sistem penggajian yang efektif khususnya pada toko Winscom Kabupaten Pacitan dan untuk memudahkan dalam proses penggajian serta pencapaian laporan yang cepat, akurat, valid, efektif, dan efisien. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dekriptif yaitu untuk mengetahui nilai variable mandiri dari program yang dibuat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data-data yang berkaitan dengan penggajian karyawan dapat tersusun rapi dan sebuah database dalam sistem ini dapat mempermudah dalam pengelolaan dan pencarian data, mempercepat dan mempermudah dalam memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian berupa slip gaji dan memberikan laporan penggajian baik kepada karyawan maupun perusahaan.

Penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Fudy Anisa (2014) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Pertani (Persero). Rumusan masalah yaitu bagaimanakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Pertani (Persero) dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada PT. Pertani (Persero) Untuk menilai sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Pertani (Persero) sudah sesuai dengan sistem pengendalian intern yang memadai. Metode penelitian yang digunakan adalah, penulis menggunakan metode studi lapangan untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dan nyata mengenai tema yang diambil dalam penelitian ini, dan metode studi kepustakaan untuk memperoleh data dengan cara membaca buku atau literature-literatur. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa sistem penggajian pada PT. Pertani (Persero) sudah berjalan cukup baik. Karena sudah adanya pemisahan tugas dalam fungsi pembuatan daftar gaji dan fungsi pembayaran gaji. Sehingga mencegah memungkinkan terjadinya pembayaran dan pembuatan gaji yang fiktif dan meminimalkan kecurangan atau penyalahgunaan dalam pembayaran gaji.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mirza Amelia (2014) yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pt. Transalindo Eka Persada. Rumusan masalah yaitu bagaimanakah sistem akuntansi penggajian pada PT Transalindo Eka Perada Batam Kepulauan Riau. Tujuan penelitian yaitu menganalisis sitem akuntansi penggajian PT Transalindo Eka Persada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis berbagai sumber dengan pengumpulan datanya menggunakan sumber sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Hasil dari Analisis sistem akuntansi penggajian pada PT. Transalindo Eka Persada secara manual yang diterapkan perusahaan sudah sesuai dengan teori, karena persentase penerapanan alisis system akuntansi penggajian pada PT. Transalindo Eka Persada terhadap teori sebesar 72,06% dan analisis sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Transalindo Eka Persada sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern dan sarana pendukung pengendalian intern sudah diterapkan oleh perusahaan, karena persentase penerapan sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Transalindo Eka Persada terhadap teori 100%.

Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan

No.	Judul, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
1.	Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP, Syaifudin, Bambang Eka, dan Indah Uly, 2013.	keduanya sama-sama membahas meningkatkan efisiensi dalam pembayaran gaji.	variable terikatnya adalah efektivitas basis data (serverside) dan pembayaran gaji kepada karyawan pada perusahaan tersebut.	
2.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Pertani (Persero), Fudy Anisa, 2014	Sama-sama meneliti dalam hal pembayaran gaji.	variable terikatnya adalah efektivitas pengendalian intern, dan pembayaran gaji kepada karyawan pada perusahaan tersebut.	

3.	Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pt. Transalindo Eka Persada, Mirza Amelia, 2014	mengenai pembayaran	variable terikatnya adalah efektivitas pengendalian intern, dan pembayaran gaji kepada karyawan pada perusahaan tersebut.
----	--	---------------------	---

Sumber: Penulis, 2016

#### B. Landasan Teori

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi

### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem menurut Mulyadi (2008: 2) adalah sebagai berikut: "Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Widjayanto (2001: 1) Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu: input, proses dan output.

Menurut Jogiyanto (2005) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi *financial* yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Menurut Mulyadi (2008: 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan pelaporan yang dikoordinasikan sedemikian

rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan data perusahaan.

Menurut Samiaji Sarosa (2011:13) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Romney (2005) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

### b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2008:19) tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

- Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- (2) Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
- (3) Untuk memperbaiki pengelolaan akuntansi dan pengecekan intern vaitu untuk memperbaiki ( tingkat keandalan (rebility),

informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahanan.

(4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

#### c. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:11), dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* ada enam komponen dari sistem iformasi akuntansi, yaitu:

- (1) Orang yang menggunakan sistem.
- Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- (3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- (4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- (5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- (6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi

Enam komponen tersebut memunkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut :

- (1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
- (2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
- (3) memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

Sistem iformasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan :

- (1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
- (2) Meningkatkan efisiensi.
- (3) Berbagi pengetahuan.
- (4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya.
- (5) Meningkatkan struktur pengendalian internal.
- (6) Meningkatkan pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam beberapa cara :

(1) Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.

- (2) Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternative tindakan.
- (3) Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, yang meberikan umpan balik bernilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan di masa yang akan datang.
- (4) Dapat memberikan informasi akurat yang tepat waktu.
- (5) Dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barangbarang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait.

#### 2. Dana Pensiun

#### a. Pengertian Dana Pensiun

Menurut UU No. 11 tahun 1992, dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun dikelola oleh suatu lembaga dan memungut dana dari pendapatan para karyawan suatu perusahaan yang kemudian dibayarkan kembali dana tersebut dalam bentuk pensiun setelah karyawan tersebut sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sehingga memperoleh hak untuk mendapatkan dana pensiun. Jadi kegiatan perusahaan dana pensiun adalah memungut dana iuran yang dipotong dari pendapatan karyawan yang kemudian iuran ini di investasikan kembali kedalam berbagai bentuk

kegiatan usaha yang dianggap paling menguntungkan. Bagi perusahaan dan pensiun, iuran yang dipungut dari karyawan tidak dikenakan pajak. Hal ini dilakukan bagi pemerintah dalam rangka pengembangan program pensiun kepada masyarakat luas.

Dana pensiun tidak akan membayarkan pensiunannya langsung karena keterbatasan jangkauan nasabah, maka Bank BTPN yang akan mengambil kredit yang hanya khusus untuk nasabah pensiunan Bank BTPN. Hal inilah yang menarik naasabah untuk mengambil manfaat pensiun dari Bank BTPN.

### b. Tujuan Dana Pensiun

Seiring dengan perkembangan zaman, pelaksanaan program pensiun dihubungkan dengan berbagai tujuan. Masing-masing tujuan memiliki maksud tersendiri baik bagi penerima maupun bagi penyelenggara dana pensiun.

#### (1) Bagi pemberi kerja

- (a) Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdi kepada perusahaan tersebut.
- (b) Agar di masa usia pensiun, karyawan tersebut tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja dan mengabdi pada perusahaan.

- (c) Memberikan rasa aman agar karyawannya tidak perlu khawatir terhadapkehidupan hari tuanya.
- (d) Meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja.
- (e) Menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan dengan perusahaan.
- (f) Karyawan menjadi lebih bersemangat dan lebih loyal kepada perusahaan.
- (g) Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

## 2) Bagi karyawan

- (a) Kepastian memperoleh panghasilan dimasa yang akan datang.
- (b) Mendapat rasa aman terhadap kehidupan hari tuanya.
- (c) Meningkatkan motivasi dan loyalitas kerja
- 3) Bagi lembaga pengelola dana pensiun
  - (a) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan berbagai kegiatan investasi.
  - (b) Turut membantu dan mendukung program pemerintah.
  - (c) Timbulnya citra baik masyarakat terhadap perusahaan.

### c. Tujuan Program Pensiun

Tujuan program pensiun adalah untuk menciptakan sumber daya baru yang bersifat jangka panjang untuk membiayai pembangunan. Salah kebijaksanaan satu pemerintah dalam pembangunan jangka panjang adalah menggali dan mengembangkan sumber-simber dana pembangunan yang bersumber dari masyarakat. Sistem pendanaan program pensiun memungkinkan terbentuknya akumulasi dana yang merupakan salah satu sumber dana yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan nasional. Program ini juga untuk meningkatkan akumulasi dana yang tersimpan pada perusahaan pendiri yang akan menghasilkan bunga dana yang merupakan pendapatan, serta jugamembantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di hari tua. Dengan adanya program pensiun yang dimiliki para karyawan dan pekerja mandiri akan mendukung meningkatnya taraf hidup masyarkat, karena pada masa purna bakti mereka tetap mendapatkan tambahan pendapatan secara setiap bulannya.

#### d. Jenis-jenis Pensiun

Proses pelaksanaan pensiun dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Para penerima pensiun dapat memilih salah satu dari berbagai alternatif jenis pensiun yang ada sesuai dengan tujuan masing-masing.

- (1) Pensiun normal adalah pensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya telah mencapai masa pensiun seperti yang telah ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.
- (2) Pensiun dipercepat adalah ketentuan yang mengizinkan peserta pensiun untuk mempercepat pensiunnya karena suatu hal. Salah satu persyaratan untuk mengajukan pensiun dipercepat adalah mendapatkan persetujuan dari pemberi kerja.
- (3) Pensiun ditunda adalah ketentuan yang memperkenankan karyawannya yang secara mental dan fisik masih sehat untuk tetap bekerja melampauiusia pensiun normal dengan ketentuan pembayaran pensiun dimulai pada tanggal pensiun normal meskipun karyawan yang bersangkutan tetap meneruskan bekerja dan tetap memperoleh gaji dari perusahaan.
- (4) Pensiun cacat adalah pensiun yang diberikan bukan karena usia akan tetapi lebih disebabkan karena karyawan yang bersangkutan mengalami kecelakaan atau cacat sehingga dianggap tidak mampu atau tidak cakap lagi dalam bekerja. Pembayaran pensiun dihitung seolah-olah sampai usia pensiun normal dan penghasilan dasar pensiun ditentukan pada saat yang bersangkutandinyatakan cacat.

#### e. Jenis Kelembagaan Dana Pensiun

Menurut UU No. 11 tahun 1992, dana pensiun tergolong ada dua macam yaitu Dana pensiun pemberi kerja dan Dana pensiun lembaga keuangan. Dana pensiun pemberi kerja dientuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawan, selaku pendiri dan menyelenggarakan program manfaat pensiun pasti dan program pensiun iuran pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta. Sedangkan Dana pensiun lembaga keuangan, menurut pasal 1 butir 4 No. 11 tahun 1992 menyatakan bahwa dana pensiun lembaga keuangan yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa. Untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi pesertanya. Yang diperkenankan untuk mendirikan dana pensiun hanyalah bank umum dan perusahaan asuransi jiwa dengan batasan bahwa kekayaan, pengelolaan dana maupun programnya terlepas dari badan pendirinya. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup dana pensiun lembaga keuangan dan pesertanya dapat terjamin. Adapun persyaratan yang harus dimiliki agar dapat menyelenggarakan dana pensiun adalah sebagai berikut:

(1) Bagi Bank dan Perusahaan Asuransi Jiwa, dana pensiun dapat menciptakan sumber dana baru yang bersifat jangka panjang, meningkatkan pendapatan melalui pengelolaan dana pensiun, dapat mengurangi ketidakefektifan dalam pengaturan likuiditas, sarana dan praarana yang lain, khususnya

penggunaan teknologi komputerisasi dan membantu pemerintah dalam penghimpunan dana untuk pembiayaan pembangunan. Inilah yang dilakukan oleh Bnk BTPN, mencari nasabah sebanyak-banyaknya agar sumber dana baru yang bersifat jangka panjang tersebut tidak lari kepihak lain sehingga memperoleh pendapatan melalui pengelolaan dana pensiun tersebut.

(2)Bagi bank umum, memenuhi tingkat kesehatan bank, memiliki kesiapan untuk menyelenggarakan dana pensiun, menyanggupi untuk menyampaikan laporan terakhir tingkat kesehatan bank baik secara keseluruhan maupun aspek permodalan, kualitas aktiva produktif dan pemenuhan batas minimum pemberian kredit (BMPK) setiap bulan. Peserta dana pensiun lembaga keuangan adalah perorangan atau pribadi, baik karyawan suatu lembaga atau perusahaan maupun pekerja mandiri. Yang dimaksud dengan pekerja mandiri disini adalah pekerja atas usaha sendiri bukan dari perusahaan atau badan usaha. Walaupun telah mengikuti program pensiun dalam perusahaannya, karyawan suatu lembaga atau perusahaan masih berkesempatan untuk mengikuti dana pensiun lembaga keuangan. Setiap orang berkesempatan untuk mengikuti dana pensiun lembaga keuangan.

Untuk dapat menerima uang pensiun, nasabah pensiunan wajib membuka rekening tabungan. Adapun langkah-langkah dalam pembukaan rekening tabungan pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah pensiunan wajib membuka rekening tabungan pada kantor cabang Bank BTPN dan nasabah pensiunan menerima buku tabungan.
- b. Untuk penerima pensiun harus membuka rekening khusus yang dibuktikan dengan buku tabungan atas nama penerima pensiun sendiri dan tidak menggunakan nama lain serta tidak berupa rekening bersama (join account).
- c. Pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT), THT Multiguna, dan manfaat pensiun yang dilaksanakan melalui rekeni pada kantor cabang Bank BTPN harus atas permintaan peserta/penerima pensiun sendiri.
- d. Untuk persyaratan pembayaran melalui rekening, penerima pensiun yang bersangkutan wajib mengisi Surat Pernyataan Pembayaran Pensiun Melalui Rekening (SP3R) setelah memenuhi persyaratan lain yang berlaku.

# f. Fungsi yang yang Terkait Dalam Pembayaran Dana Pensiun

Dalam sistem pembayaran manfaat pensiun ini terdapat beberapa fungsi yang terkait. Fungsi tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk tujuan tertentu:

### (1) Fungsi Asuransi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk memberikan jaminan kepada para pegawai pensiun untuk mengatasi berbagai resiko kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh usia pensiun ataupun kematian. Pada umumnya pihak penyelenggara program pensiun selalu menerpkan prinsip kebersamaan seperti halnya asuransi. Oleh sebab itu jika pada perjalanan pegawai pensiun mengalami musibah yang tak terduga sehingga mengakibatkan terputusnya pendapatan, maka pegawai pensiun tersebut akan mendapatkan dana sebesar yang dijanjikan.

#### (2) Fungsi Pensiun

Fungsi pensiun adalah jaminan atas kelangsungan penghasilan pegawai setelah memasuki usia pensiun. Untuk pembayaran manfaat pensiun tersebut dilakukan dalam empat metode, yakni pensiun normal, pensiun ditunda, pensiun dipercepat, dan juga pensiun cacat. Setip metode pembayaran tersebut mempunyai aturan yang berbeda-beda untuk pembayarannya.

# (3) Fungsi Tabungan

Fungsi tabungan ini bertanggung jawab dikarenakan setiap bulannya para pegawai diwajibkan untuk membayar iuran secara periodik. Iuran itu sendiri nantinya akan dikelola dan juga dikembangkan, sehingga ketika pensiun atau masa akhir program dana tersebut bisa diguakan untuk membayar berbagai keperluan pegawai pensiun. Julah dan yang diterima oleh setiap pegawai pensiun nantinya akan berbeda-beda, tergantung dari besar iuran yang dibayarkan dan hasil dari pengembangan iuran itu sendiri.

# (4) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran manfaat pensiun pegawai ( misalnya pemotongan kredit, pajak, bunga). Fungsi akuntansi yang menangani sistem pembayaran manfaat pensiun.

#### (5) Fungsi Bank

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menghimpun dana yang diterima dari perusahaan dan menyalurkan kembali kepada pegawai pensiun yang telah ditetapkan dan juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada pegawai pensiun.

Fungsi-fungsi tersebut diatas, saling bekerja sama dan terkait satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu sistem pembayaran manfaat pensiun.

# g. Prosedur-prosedur Dalam Sistem Pembayaran Manfaat Pensiun

Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada pensiunan atau pihak yang berhak pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Jaringan prosedur yang terdapat dalam sistem pembayaran manfaat pensiun:

# (1) Prosedur pelaporan SPTB

Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui pegawai pensiun masih hidup dan mengetahui beberapa tanggungan keluarga.

(2) Prosedur pembuatan daftar gaji atau manfaat pensiun Dalam prosedur ini fungsi pembuatan daftar dana pegawai pensiun yang dapat diterima.

# (3) Prosedur pembayaran gaji atau manfaat pensiun

Prosedur pembayaran gaji melibatkan sistem fungsi akuntansi dan fungsi keuangan yang bekerja secara online melalui kantor pusat.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa prosedurprosedur terlibat dalam sistem pembayaran manfaat pensiun adalah prosedur pelaporan SPTB, prosedur pembuatan daftar gaji atau manfaat pensiun, dan prosedur pembayaran gaji atau manfaat pensiun. Dari prosedur ini maka Bank dapat melakukan sistem pembayaran manfaat pensiun secara efektif dan efisien.

# h. Dokumen-dokumen yang Digunakan Dalam Pembayaran Manfaat Pensiun

Dokumentasi transaksi yang harus dilakukan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Calon nasabah akan diberikan penjelasan mengenai syarat-syarat pembukaan tabungan atau rekening di Bank BTPN, yaitu sebagai berikut:

- (1) Dilakukan perorangan
- (2) Menyerahkan fotocopy Kartu Identitas Diri (KTP/Passport) yang sesuai dengan aslinya.
- (3) Menyerahkan foto berwarna 3x4
- (4) Menyerahkan SK Pensiun
- (5) Mengisi specimen Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT) 2 rangkap
- (6) Tanda tangan pada KCTT harus sesuai dengan Kartu Identitas Diri
- (7) Mengisi dan menyetujui Aplikasi Pembukaan Tabungan serta manandatangani diatas materai 6000

Calon nasabah pensiun harus datang sendiri dan tidak boleh diwakilkan. Rekening tabungan bagi para pensiun diberi nama rekening tabungan citra pensiun.

Dokumen yang digunakan dalam pembayaran manfaat pensiun, sebagai berikut:

# (1) Slip Gaji

- (2) Buku Rekening
- (3) Kartu pensiun (KARIP)
- (4) Surat Kuasa (nasabah berhalangan datang)
- (5) Surat peninggalan (nasabah meninggal dunia)
- (6) Surat Terusan (nasabah meninggal dunia dan gaji dipindah tangankan ke istri/suami).

# i. Langkah-langkah Mengambil Manfaat Pensiun

- Nasabah harus mengambil nomor antri dan menunggu nomor di panggil untuk melakukan transaksi pembayaran manfaat pensiun.
- (2) Nasabah harus membawa dan memberikan kartu pensiun dan buku tabungan kepada juru bayar (*teller*).
- (3) Juru bayar (*teller*) akan menginput nomor pensiun atau nomor rekening yang tertera di kartu pensiun dan buku tabungan.
- (4) Juru bayar (*teller*) akan memberikan slip gaji kepada nasabah yang harus di tanda tangani oleh nasabah.
- (5) Setelah slip gaji sudah di tanda tangani nasabah, maka juru bayar (teller) akan membayarkan uang sebesar nominal yang tertera di slip gaji nasabah.

## j. Bagan Alir Dokumen Sistem Pembayaran Manfaat Pensiun

Berikut ini di uraikan sistem pembayaran manfaat pensiun yang merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh

perusahaan yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, baik itu guru, polisi, dokter dan lainnya. Pembayaran ini dibayarkan bulanan, yang jumlah dananya dibayarkan sesuai pangkat, golongan, jabatan dan sebagainya. Dalam sistem pembayaran berikut ini, tanda terima gaji oleh pegawai pensiun dengan penandatanganan oleh pegawai atas slip gaji yang diberikan oleh juru bayar (*teller*), sehingga setiap pegawai pensiun hanya dapat melihat gajinya masing-masig karena informasi gaji ini bersifat rahasia bagi pegawai yang lainnya.

#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sugiono (2012 : 11), tingkatan eksplanasinya adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variable dengan variable lain. Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya terbagi 3 ( tiga ) yaitu :

# 1. Penelitian Diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

### 2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

#### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengaitkan antara dua variabel.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yaitu peneliti ingin mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BTPN Purna Bakti cabang Palembang yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No 16 Ilir Barat 1 Simpang Polda Palembang. Telp. 0711 – 361911.

# C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III. 2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Sistem informasi akuntansi dana pensiun	Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan pelaporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan data perusahaan.	<ul> <li>a. Fungsi yang terkait dalam pembayaran dana pensiun.</li> <li>b. Prosedur-prosedur dalam sistem pembayaran dana pensiun.</li> <li>c. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembayaran dan pensiun</li> </ul>

Sumber: Penulis, 2016

### D. Data yang Diperlukan

Nur dan Bambang (2009 : 146-147), data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau sekelompok, hasil observasi terhadap

suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil penguji. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : 1) Metode survei dan 2) Metode observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui konfirmasi atau jawaban dari pegawai bagian *teller* (juru bayar) terkait dengan permasalahan penelitian dengan menggunakan metode survey dan metode observasi yaitu datang langsung ke tempat lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang dapat menjawab permasalahan penelitian dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN Cabang Palembang.

### E. Metode Pengumpulan Data

Syahirman dan Umiyati (2009 : 106), teknik pengumpulan data terdiri dari :

#### 1. Obeservasi

Adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden

33

dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan

menjawab permasalahan penelitian.

Wawancara

Percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh

informasi dari responden.

3. Kuesioner

Alat pengumpulan data primer yang efisien dibandingkan dengan

observasi ataupun wawancara.

4. Dokumentasi

Catatan tertulis berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

dokumentasi dan wawancara. Berupa gambaran umum aktivitas Bank

mengenai penerapan pembayaran manfaat pensiun Bank BTPN cabang

Palembang dan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa

pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan di dalam Bank BTPN

cabang Palembang.

F. Analisi Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Nur dan Bambang (2009 : 146), analisis data terdiri dari :

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikasi (pengelompokkan).

#### b. Analisis Kuantitatif

Analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun terhadap pelayanan perbankan pada Bank BTPN cabang Palembang.

#### 2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik kualitatif, yaitu dengan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun terhadap pelayanan perbankan dan wawancara kepada pihak yang terkait di dalam Bank BTPN cabang Palembang.

#### BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran umum Bank BTPN Cabang Palembang

# a. Sejarah singkat Bank BTPN Cabang Palembang

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut BAPEMIL) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir

Berkat yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status hanya ada 2 (dua) yaitu : Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993.

Perubahan status Bank BTPN telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/UPBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993. Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utamaBank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegwai aktif karena target market Bank BTPN adalah Para pensiunan.

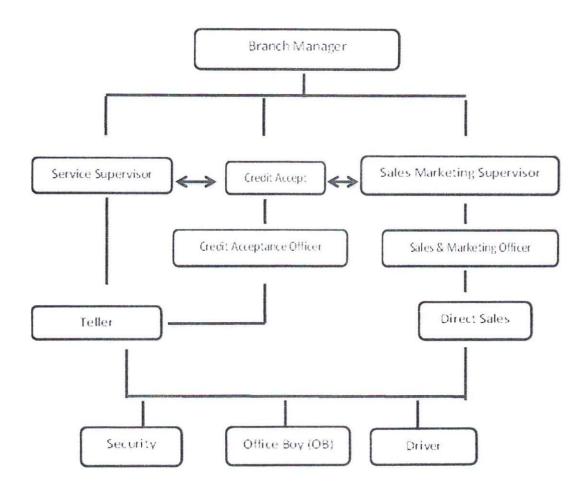
Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan Tri Program Taspen, yaitu pembayaran tabungan hari tua, pembayaran jamsostek, dan pembayaran manfaat

pensiun. Dan terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listingdi Bursa Efek Indonesia dan resmi menyandang gelar Tbk (terbuka).

Gambar IV. 1

### STRUKTUR ORGANISASI

# AREA PELAYANAN NASABAH BANK BTPN CABANG PALEMBANG



Dari gambar struktur organisasi Bank BTPN cabang Palembang diatas, berikut pembagian tugas dari tanggung jawab dari masing-masing bagian :

#### 1. Branch Manager

# Tugas dan tanggungjawab:

- Memimpin dan mengurus perusahaan dengan tujuan perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna.
- Melaksanakan kebijakan pengembangan usaha dalam mengelola perusahaan.
- c. Menguasai, memelihara dan mengelola kekayaan perusahaan.
- d. Mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
- e. Menetapkan kebijakan operasional perusahaan.

#### 2. Service Supervisor

### Tugas dan tanggungjawab:

- a. Menyampaikan kebijakan yang disampaikan oleh jabatan diatasnya kepada seluruh bawahan dan grupnya.
- b. Mengatur kelompok kerja pada grup yang dipegangnya.
- c. Memimpin dan memotivasi bawahannya.
- d. Menegakkan aturan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- e. Mendisiplinkan bawahan.
- f. Memecahkan masalah sehari-hari yang rutin.

- g. Membuat rencana jangka pendek untuk tugas yang telah ditetapkan oleh atasannya.
- h. Mengontrol dan mengevaluasi kinerja bawahan.
- Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan, atau menjadi perantara antara pekerja dengan manajemen.

#### 3. Credit Acceptance

Tugas dan tanggungjawab:

- a. Memberikan penjelasan produk kredit pensiun kepada nasabah.
- b. Memberikan / melakukan simulasi kredit pensiun kepada nasabah.
- c. Melakukan interview dengan nasabah.
- d. Menawarkan pinjaman baru kepada nasabah apabila kondisinya memungkinkan bagi nasabah.
- e. Melakukan penginputan kredit pensiun nasabah.

# 4. Credit Acceptance Officer

Tugas dan tanggungjawab:

- a. Memberikan penjelasan produk kredit pensiun kepada nasabah.
- b. Menawarkan pinjaman baru kepada nasabah (pembaharuan).
- c. Mengecek kelengkapan administrasi kredit pensiun.
- d. Melakukan pembukaan rekening untuk pengajuan kredit nasabah.
- e. Membuat laporan harian kunjungan nasabah.

#### 5. Teller

Tugas dan bertanggungjawab menerima setoran, transfer, pencairan pinjaman kredit dan melakukan pembayaran manfaat pensiun kepada nasabah.

# 6. Sales Marketing Supervisor

Tugas dan tanggungjawab:

- a. Bertugas melakukan pemasaran kepada nasabah dan membuat nasabah ikut bergabung bersama Bannk BTPN cabang Palembang.
- Mengawasi setiap anggotanya dalam melakukan pemasaran atas produk Bank BTPN.
- c. Mengontrol anggotanya dalam pencapaian target.

### 7. Sales & Marketing Officer

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencari calon nasabah kredit pensiun baru.
- b. Memberikan penjelasan produk kredit pensiun kepada nasabah.
- c. Memberikan / melakukan simulasi kredit pensiun kepada nasabah.
- d. Melakukan akusisi nasabah kredit pensiun baru.
- e. Menawarkan pinjaman baru kepada nasabah lama (pembaharuan).
- f. Melakukan sosialisasi ke instansi pensiun terkait / mitra kerja.

g. Membuat laporan *Outstanding Baki Debet* (OBD) dan penyaluran kredit pensiun.

#### 8. Direct Sales

Bertugas untuk langsung menjual / menawarkan produk kepada nasabah.

#### 9. Security

Tugas dan tanggungjawabnya adalah mengarahkan nasabah dan menjaga keamanan di dalam maupun di luar gedung dalam pelayanan.

#### 10. Driver

Tugas dan tanggungjawabnya untuk mengantar jemput pipmpinan, nasabah pelunasan ke bank lain, dan layanan kunjungan nasabah, serta menjaga kebersihan mobil-mobil perusahaan.

#### 11. Office Boy

Tugas dan tanggungjawabnya adalah melayani kebutuhan karyawan untuk kelancaran pelayanan dan menjaga kebersihan perusahaan menjadi nyaman, bersih, dan indah.

#### b. Diskripsi Sistem Pembayaran Manfaat Pensiun

Jadwal kerja karyawan di Bank BTPN cabang Palembang adalah dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB, sedangkan jadwal jam kerja mulai pelayanan pukul 08.00 – 15.00 WIB, terdapat jam istirahat pukul 12.00 – 13.00, sehingga total jam kerja staff karyawan adalah 8

(delapan) jam perhari. Tetapi pada awal bulan, jadwal kerja karyawan dimulai pukul 05.00 WIB pada hari pertama awal bulan, pukul 06.00 WIB pada hari kedua, pukul 07.00 WIB pada hari ketiga, dan pada hari keempat dan seterusnya kemabali normal dimulai pukul 08.00 WIB. Disesuaikan juaga dengan hari kerja, apabila tanggal hari pertama awal bulan merupakan hari sabtu atau minggu maupun hari libur nasional, maka jam kerja lebih awal dimulai pada hari kerja yaitu hari senin sampai jum'at. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya nasabah Bank BTPN yang mengambil manfaat pensiun pada awal bulan agar lebih efisien dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun.

Penerima pensiun di Bank BTPN berasal dari PT Taspen, PT Asabri, PT Telkom, PT Perkebunan, PT Pertamina, PT Pusri dan dan berbagai instanssi BUMN yang terdapat pada area Palembang. Mulai hari pertama awal bulan para nasabah pensiun dapat mengambil manfaat pensiun.

# c. Kebijakan Penerimaan Identifikasi

Dalam penerimaan calon nasabah, Bank BTPN memiliki kebijakan penerimaan dan Identifikasi. Penerimaan dan identifikasi calon nasabah mencakup hal-hal berikut:

1. Permintaan informasi mengenai calon nasabah, Antara lain :

- a. Identitas calon nasabah:
- Maksud dan tujuan hubungan usaha yang akan dilakukan oleh calon nasabah dengan bank;
- Informasi lain yang memungkinkan bank agar dapat mengetahui profil calon nasabah;
- d. Identitas pihak lain, dalam hal calon nasabah bertindak untuk dan atas nama pihak lain.
- Permintaan bukti-bukti identitas dan dokumen pendukung informasi dari calon nasabah.
- Meneliti atas kebenaran bukti-bukti identitas dan dokumen pendukung informasi dari calon nasabah.
- Pertemuan dengan calon nasabah dilakukan sekurang-kurangnya pada saat pembukaan rekening.
- Apabila dipandang perlu, dapat dilakukan wawancara dengan calon nasabah untuk memperoleh keyakinan atas kebenaran informasi, bukti-bukti identitas dan dokumen pendukung calon nasabah.
- 6. Menolak untuk membuka rekening dan atau menolak melaksanakan transaksi dengan calon nasabah uynag memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a. Tidak memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam poin 1 sampai dengan 5 tersebut diatas;

- b. Diketahui menggunakan identitas dan atau memberikan informasi yang tidak benar; atau;
- c. Berbentuk *shell bank* atau dengan bank yang mengizinkan rekeningnya digunakan oleh *shell banks*. Kebijakan dan prosedur penerima nasabahberlaku pula bagi nasabah yang tidak memiliki rekening di bank (*walk-in customer*) dalam hal transaksi yang dilakukan melebihi seratus juta rupiah atau nilai yang setara dengan itu.
- 7. Pemeliharaan profil nasabah yang mencakup informasi mengenai
  - a. Identitas nasabah;
  - b. Pekerjaan atau bidang usaha;
  - c. Jumlah penghasilan;
  - d. Rekening yang dimiliki
  - e. Aktifitas transaksi normal;
  - f. Sumber dana;
  - g. Tujuan pembukaan rekening (tujuan penggunaannya).
- Penatausahaan dokumen yang berkaitan dengan identitas nasabah, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya lima tahun sejak nasabah menutup rekening.
- 9. Menolak melaksanakan transaksi, dalam hal nasabah:
  - Memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam point 6 tersebut diatas;

- b. Menggunakan rekening bank tidak sesuai dengan tujuan pembukaan rekening. Sebagai contoh adalah penggunaan rekening tabungan sebagai sarana bagi pembuatan melanggar hokum.
- 10. Kantor cabang menyampaikan laporan transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai kepada kantor pusat (divisi kepatuhan) dengan sifat rahasia dan tidak diberitahukan kepada nasabah yang bersangkutan.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) merupakan bank yang bergerak dibidang pelayanan khusus bagi pegawai pensiun maupun pegawai yang 2 tahun menjelang pensiun. Sampai dengan awal tahun 2016 ini Bank BTPN cabang Palembang terdiri dari satu kantor pusat dan satu cabang pembantu dan ada berbagai cabang Mitra Usaha Rakyat (MUR) yang beroperasi untuk pencairan pinjaman bagi masyarakat yang mempunyai usaha yang tidak terkhusus untuk pegawai pensiun. Sebagai bisnis model pensiun, Bank BTPN aktivitasnya adalah jasa penarikan tunai, transfer antar bank, setoran tunai, pencairan kredit, pembayaran

Tunjangan Hari Tua (THT), pembayaran jamsostek, dan pembayaran manfaat pensiun bulanan melalui pola kerja sama dengan mitra usaha strategis yaitu PT Taspen, PT Asabri, PT Pusri, PT Pertamina, PT Telkom, PT Perkebunan Nasional, Dapenda, dan lain-lain

Pada hasil penelitian bahwa setelah dilakukan pengamatan awal terhadap sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun Bank BTPN cabang Palembang yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa kelemahan yang merupakan penyebab dari masalah seperti nasabah yang tidak mengantri dan kesalahan penginputan nomor pensiun atau nomor rekening yang dilakukan teller. Untuk memastikan bahwa kelemahankelemahan yang telah ditemukan memang terjadi, maka penulis mengadakan pengamatan berulang-ulang mengenai jalannya sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun. Selain itu, penulis juga melakukan Tanya jawab dengan pihak yang berwenang di Bank BTPN cabang Palembang.

Adapun kelemahan-kelemahan pada sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang adalah sebagai berikut:

 Masalah penumpukan nasabah mengambil manfaat pensiun pada awal bulan, meskipun sudah diberi nomor antri kadang ada nasabah yang tidak mau mengantri.  Adanya penumpukkan nasabah yang mengambil manfaat pensiun, mendorong teller (juru bayar) untuk cepat dalam pembayaran manfaat pensiun sehingga terkadang salah menginput nomor pensiun atau nomor rekening.

Kelemahan-kelemahan yang disebutkan di atas, akan mengakibatkan munculnya masalah-masalah yang telah terjadi. Maka dari itu, penulis mencoba untuk membantu mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, sehingga masalah-masalah tersebut dapat terselesaikan. Cara mengatasinya adalah dengan menganalisis sistem informasi akuntansi dana pensiun dalam mengefisiensikan pembayaran manfaat pensiun.

Salah satu layanan yang disediakan oleh Bank BTPN cabang Palembang adalah melakukan pembayaran manfaat pensiun setiap harinya. Bagian yang bertanggungjawab untuk melakukan persiapan pembayaran adalah Service Supervisor dan Teller.

#### b. Fungsi yang yang Terkait Dalam Pembayaran Dana Pensiun

Dalam sistem pembayaran manfaat pensiun ini terdapat beberapa fungsi yang terkait. Fungsi tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk tujuan tertentu:

#### 1. Fungsi Asuransi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk memberikan jaminan kepada para pegawai pensiun untuk mengatasi berbagai resiko kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh usia pensiun ataupun kematian. Pada umumnya pihak penyelenggara program pensiun selalu menerpkan prinsip kebersamaan seperti halnya asuransi. Oleh sebab itu jika pada perjalanan pegawai pensiun mengalami musibah yang tak terduga sehingga mengakibatkan terputusnya pendapatan, maka pegawai pensiun tersebut akan mendapatkan dana sebesar yang dijanjikan.

#### 2. Fungsi Pensiun

Fungsi pensiun adalah jaminan atas kelangsungan penghasilan pegawai setelah memasuki usia pensiun. Untuk pembayaran manfaat pensiun tersebut dilakukan dalam empat metode, yakni pensiun normal, pensiun ditunda, pensiun dipercepat, dan juga pensiun cacat. Setip metode pembayaran tersebut mempunyai aturan yang berbedabeda untuk pembayarannya.

#### 3. Fungsi Tabungan

Fungsi tabungan ini bertanggung jawab dikarenakan setiap bulannya para pegawai diwajibkan untuk membayar iuran secara periodik. Iuran itu sendiri nantinya akan dikelola dan juga dikembangkan, sehingga ketika pensiun atau masa akhir program dana tersebut bisa diguakan untuk membayar berbagai keperluan pegawai

pensiun. Julah dan yang diterima oleh setiap pegawai pensiun nantinya akan berbeda-beda, tergantung dari besar iuran yang dibayarkan dan hasil dari pengembangan iuran itu sendiri.

# 4. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran manfaat pensiun pegawai ( misalnya pemotongan kredit, pajak, bunga). Fungsi akuntansi yang menangani sistem pembayaran manfaat pensiun.

#### 5. Fungsi Bank

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menghimpun dana yang diterima dari perusahaan dan menyalurkan kembali kepada pegawai pensiun yang telah ditetapkan dan juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada pegawai pensiun.

Fungsi-fungsi tersebut diatas, saling bekerja sama dan terkait satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu sistem pembayaran manfaat pensiun.

#### c. Prosedur-prosedur Dalam Sistem Pembayaran Manfaat Pensiun

Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada pensiunan atau pihak yang berhak pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Jaringan prosedur yang terdapat dalam sistem pembayaran manfaat pensiun:

#### 1. Prosedur pelaporan SPTB

Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui pegawai pensiun masih hidup dan mengetahui beberapa tanggungan keluarga.

# 2. Prosedur pembuatan daftar gaji atau manfaat pensiun

Dalam prosedur ini fungsi pembuatan daftar dana pegawai pensiun yang dapat diterima.

## 3. Prosedur pembayaran gaji atau manfaat pensiun

Prosedur pembayaran gaji melibatkan sistem fungsi akuntansi dan fungsi keuangan yang bekerja secara online melalui kantor pusat.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa prosedur-prosedur terlibat dalam sistem pembayaran manfaat pensiun adalah prosedur pelaporan SPTB, prosedur pembuatan daftar gaji atau manfaat pensiun, dan prosedur pembayaran gaji atau manfaat pensiun. Dari prosedur ini maka Bank dapat melakukan sistem pembayaran manfaat pensiun secara efektif dan efisien.

# d. Dokumen-dokumen yang Digunakan Dalam Pembayaran Manfaat Pensiun

Dokumen yang digunakan dalam pembayaran manfaat pensiun, sebagai berikut:

#### 1. Slip Gaji

- 2. Buku Rekening
- 3. Kartu pensiun (KARIP)
- 4. Surat Kuasa (nasabah berhalangan datang)
- 5. Surat peninggalan (nasabah meninggal dunia)
- Surat Terusan (nasabah meninggal dunia dan gaji dipindah tangankan ke istri/suami).

Calon nasabah akan diberikan penjelasan mengenai syarat-syarat pembukaan tabungan atau rekening di Bank BTPN, yaitu sebagai berikut :

- 1. Dilakukan perorangan
- Menyerahkan fotocopy Kartu Identitas Diri (KTP/Passport) yang sesuai dengan aslinya.
- 3. Menyerahkan foto berwarna 3x4
- 4. Menyerahkan SK Pensiun
- 5. Mengisi specimen Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT) 2 rangkap
- 6. Tanda tangan pada KCTT harus sesuai dengan Kartu Identitas Diri
- Mengisi dan menyetujui Aplikasi Pembukaan Tabungan serta manandatangani diatas materai 6000

Calon nasabah pensiun harus datang sendiri dan tidak boleh diwakilkan. Rekening tabungan bagi para pensiun diberi nama rekening tabungan citra pensiun.

#### e. Proses Penerimaan Kas

Adapun prosedur dalam proses penerimaan kas sebagai berikut :

- a. Teller membuat uang rincian untuk pengambilan uang kas yang diterima.
- Service supervisor melakukan (cash in) penginputan uang yang diminta sesuai dengan lembar rincian yang dibuat teller.
- c. *Teller* menerima uang kas dari *Service Supervisor* yang sesuai dengan perminttan pada lembar rincian.

### f. Proses Pembayaran Manfaat Pensiun

Dalam pelayanan pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang sering terjadi penumpukan nasabah pada awal bulan.

Agar tidak terjadi penumpukan, terdapat cara mengatasinya adalah sebagai berikut:

- Nasabah harus mengambil nomor antri yang sudah disiapkan dan diawasi oleh security.
- Nasabah diharapkan untuk duduk terlebih dahulu sebelum nomor antri di panggil.
- c. Bank BTPN harus menyediakan pelayanan yang membuat nasabah nyaman untuk menunggu nomor antri di panggil, seperti memberi tontonan atau menampilkan chanel yang menarik pada televisi yang disediakan, seperti seputar berita atau informasi yang terkait dalam efisiensi pembayaran manfaat pensiun. Bisa juga Bank BTPN

menyediakan pelayanan konsultasi kesehatan gratis bagi nasabah agar nasabah tidak bosan menunggu antrian.

Dalam pembayaran manfaat pensiun terdapat macam-macam cara dalam pengambilannya yaitu : Datang sendiri, Surat kuasa, Surat Terusan, Surat Peninggalan

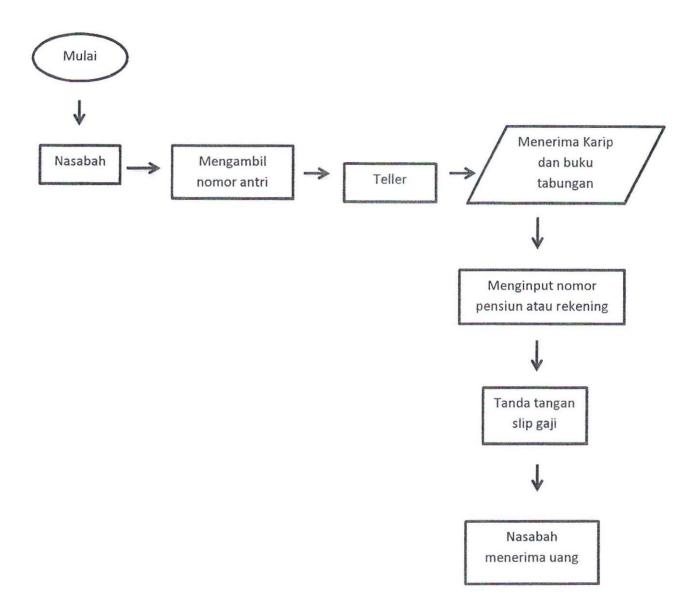
#### a. Datang sendiri

yaitu nasabah yang datang sendiri dalam mengambil manfaat pensiun. datang sendiri bisa dalam bentuk nasabah Terdapat langkahlangkah efisien saat mengambil manfaat pensiun yaitu sebagai berikut

- Nasabah harus mengambil nomor antri dan menunggu nomor di panggil untuk melakukan transaksi pembayaran manfaat pensiun.
- Nasabah harus membawa dan memberikan kartu pensiun (Karip) dan buku tabungan kepada teller.
- 3) Teller akan menginput nomor pensiun atau nomor rekening yang tertera di kartu pensiun (Karip) dan buku tabungan dan nominal uang yang akan ditarik.
- Teller akan memberikan slip gaji kepada nasabah yang harus di tanda tangani oleh nasabah.
- 5) Setelah slip gaji sudah di tanda tangani nasabah, maka teller membayarkan uang sebesar nominal yang tertera di slip gaji nasabah.

Gambar IV. 2

Flowchart Pembayaran Manfaat Pensiun Datang Sendiri



#### b. Surat Kuasa

yaitu surat yang dibuat dari Bank BTPN untuk nasabah yang berhalangan hadir dalam mengambil manfaat pensiun dikarenakan keluar kota, sakit, atau lansia dan di berikan kuasa kepada salah satu keluarganya. Dalam pengambilan surat kuasa hanya bisa 3 (tiga) kali atau 3 (tiga) bulan, lebih dari itu nasabah harus datang sendiri atau pegawai bank melakukan Layanan Kunjungan Nasabah (LKN). Kegunaan surat kuasa ini juga bisa membantu nasabah agar tidak menjadi rekening pasif. Terdapat langkah-langkah efisien saat mengambil manfaat pensiun yaitu sebagai berikut:

- Nasabah harus mengambil nomor antri dan menunggu nomor di panggil untuk melakukan transaksi pembayaran manfaat pensiun.
- 2) Nasabah harus membawa dan memberikan berkas asli surat kuasa berserta Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemberi dan penerima kuasa, buku tabungan, kartu pensiun (Karip), surat lansia atau sakit, dan kartu keluarga (KK) kepada teller.
- 3) Teller akan memeriksa kelengkapan berkas dan mengisi logbook surat kuasa guna mengetahui surat kuasa yang keberapa, dan di cap serta di paraf oleh para pejabat berwenang.
- 4) Teller akan menginput nomor pensiun atau nomor rekening yang tertera di kartu pensiun (Karip) dan buku tabungan dan nominal uang yang akan ditarik.

- 5) Teller akan memberikan slip gaji kepada service supervisor untuk di paraf, lalu diberikan kepada penerima kuasa yang harus di tanda tangani oleh penerima kuasa.
- 6) Setelah slip gaji sudah di tanda tangani penerima kuasa, maka teller membayarkan uang sebesar nominal yang tertera di slip gaji nasabah.

### c. Surat Terusan

yaitu surat yang dibuat untuk nasabah yang sudah meninggal dan manfaat pensiunnya diwariskan ke istri atau suami, dan anak kandung (jika tidak ada lagi keduanya). Surat terusan hanya dari PT. Taspen yang jangka waktunya 3 bulan dan PT.Asabri yang jangka waktunya 6 bulan. Sehingga setelah habis masa jangka waktunya ahli waris membuka rekening yang baru dan mnejadi dana pensiun duda atau janda, atau yatim piatu. Terdapat langkah-langkah efisien saat mengambil manfaat pensiun yaitu sebagai berikut:

- Nasabah harus mengambil nomor antri dan menunggu nomor di panggil untuk melakukan transaksi pembayaran manfaat pensiun.
- Nasabah harus membawa dan memberikan berkas asli surat terusan berserta Kartu Tanda Penduduk (KTP) ahli waris kepada teller.
- Teller akan memeriksa kelengkapan berkas dan di copy serta mengisi logbook surat terusan guna untuk mengetahui daftar penyimpanan arsip.

- 4) Teller akan menginput nomor pensiun atau nomor rekening, tanggal kematian, tanggal berlaku surat yang sudah tertera di surat terusan dan nominal uang yang akan ditarik.
- 5) Service supervisor melakukan otorisasi atas penarikan menggunakan surat terusan.
- 6) Teller akan memberikan slip gaji kepada service supervisor untuk di paraf, lalu diberikan kepada penerima ahli waris yang harus di tanda tangani oleh penerima ahli waris.
- Setelah slip gaji sudah di tanda tangani penerima ahli waris, maka teller membayarkan uang sebesar nominal yang tertera di slip gaji nasabah.

## d. Surat Peninggalan

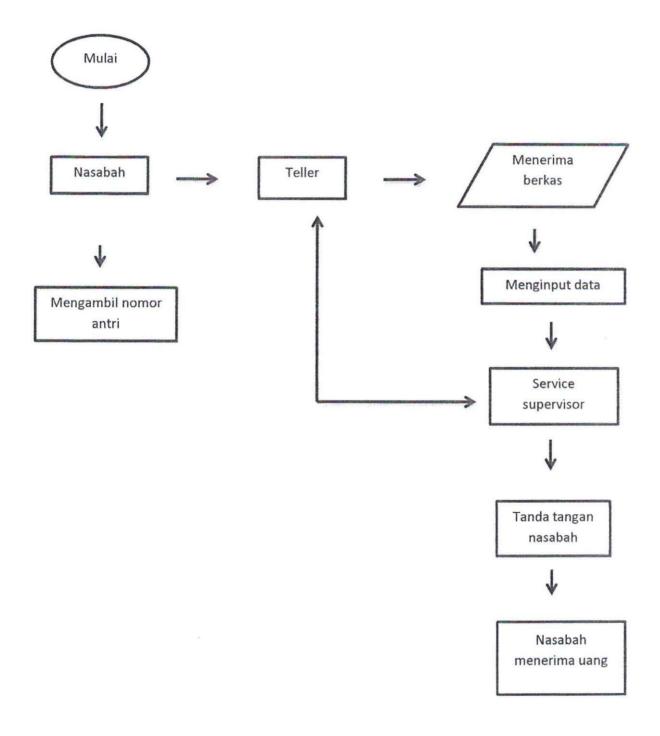
yaitu surat yang dibuat untuk nasabah yang telah meninggal dunia dan tidak ada lagi penerus dana pensiunnya. Surat ini dibuat oleh ahli waris yang sah dan disetujui oleh para keluarga, RT dan Lurah tempat tinggal. Terdapat langkah-langkah efisien saat mengambil manfaat pensiun yaitu sebagai berikut:

- Nasabah harus mengambil nomor antri dan menunggu nomor di panggil untuk melakukan transaksi pembayaran manfaat pensiun.
- 2) Nasabah harus membawa dan memberikan berkas asli surat peninggalan yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) ahli waris dan nasabah, buku tabungan, copy kartu pensiun, surat kuasa ahli

- waris, surat keterangan/pernyataan ahli waris, kartu keluarga (KK) ahli waris dan nasabah kepada *teller*.
- 3) Teller akan memeriksa kelengkapan berkas dan di copy serta mengisi logbook surat peninggalan guna untuk mengetahui daftar penyimpanan arsip.
- 4) Teller akan menginput nomor pensiun atau nomor rekening, tanggal kematian, tanggal berlaku surat yang sudah tertera di surat terusan dan nominal uang yang akan ditarik.
- 5) Service supervisor melakukan otorisasi atas penarikan menggunakan surat peninggalan.
- 6) Teller akan memberikan slip gaji kepada service supervisor untuk di paraf, lalu diberikan kepada penerima ahli waris yang harus di tanda tangani oleh penerima ahli waris.
- 7) Setelah slip gaji sudah di tanda tangani penerima ahli waris, maka teller membayarkan uang sebesar nominal yang tertera di slip gaji nasabah.

Flowchart Pembayaran Manfaat Pensiun Menggunakan Surat Kuasa, Surat Terusan, Dan Surat Peninggalan

Gambar IV. 3



Hal -hal yang harus diperhatikan dalam pembayaran manfaat pensiun adalah :

- Tanggal transaksi
- b. Penginputan uang sejumlah rupiah
- c. Nama, nomor pensiun, dan nomor rekening harus sesuai
- d. Tanda tangan nasabah disesuaiakan dengan buku tabungan atau kartu pensiun, serta KTP (bila diperlukan).
- e. Melakukan penginputan pada komputer di sistem penarikan harus sesuai dengan nomor pensiun atau nomor rekening
- f. Pembayaran uang yang sejumlah di tarik harus sesuai dengan slip penarikan

# g. Mencetak buku tabungan

Setelah semua telah disesuaikan, *tellet* melakukan proses pembayaran, memeriksa dan mencocokkan buku tabungan, kartu pensiun dari nasabah. Apabila telah sesuai, lengkap, dan benar, *teller* melakukan pembayaran manfaat pensiun yang bersangkutan dan dicetak slip penarikan serta buku tabungan dana pensiun. berdasarkan slip penarikan, *telle r* menyiapkan uang tunai sesuai dengan nominal yang ditarik pada slip penarikan yang harus dibayarakan kepada nasabah yang bersangkutan. *Teller* menghitung uang secara terperinci sebelum diserahkan kepada nasabah yang bersangkutan. Menyerahkan uang bersama-sama dengan slip penarikan kepada nasabah. *Teller* juga meminta nasabah untuk menghitung kembali yang sesuai pada slip penarikan. Lalu menyerahkan buku tabungan dan kartu pensiun nasabah. Apabila dalam pelayanan

pembayaran pembayaran manfaat pensiun persediaan kas *teller* telah sangat minim dan masih banyak nasabah yang mengantri untuk mengambil manfaat pensiun, maka *teller* dapat meminta tambahan uang kas tunai pada *service supervisor* atau antar *teller* yang lain dengan menggunakan atau mengisi lembar rincian uang kas untuk transaksi permintaan kas tersebut.

# g. Laporan Akhir Transaksi Harian

Setelah pelayanan ditutup, maka *teller* diharuskan untuk mencetak dan memberikan laporan akhir transaksi harian kepada *service supervisor*. Di laporan tersebut akan terlihat semua transaksi pembayaran manfaat pensiun dan jumlah uang yang telah di bayarkan. Adanya laporan tersebut akan membantu *teller* untuk melihat daftar nasabah yang mengambil manfaat pensiun dan menyesuaikan dengan slip gaji yang ada, serta dapat membantu *teller* untuk menghitung berapa jumlah uang kas yang dibayarkan dan berapa uang kas yang harus disetor kembali kepada *service supervisor*.

## h. Penyetoran Kas

Adapun prosedur dalam proses penerimaan kas sebagai berikut :

a. Teller membuat uang rincian untuk pengembalian uang kas yang disetor

- b. Service supervisor melakukan penyesuaian balance cash, setelah sesuai service supervisor melakukan (cash out) penginputan uang yang disetor sesuai dengan lembar rincian yang dibuat teller.
  - c. Teller mengembalikan uang kas ke Service Supervisor yang sesuai dengan penyetoran pada lembar rincian.

# i. Transaksi Rekening Pasif

Bank BTPN salah satunya bekerja sama dengan PT Taspen. PT Taspen mewajibkan nasabahnya untuk melakukan pengambilan manfaat pensiun paling lambat 3 bulan tidak ambil manfaat pensiun, jika lebih dari 3 (tiga) bulan tidak ambil manfaat pensiun maka manfaat pensiun nasabah tersebut akan diblokir sementara oleh PT Taspen. Berdasarkan ketentuan tersebut nasabah yang tidak bisa ambil manfaat pensiun beralaskan diluar kota, sakit atau lansia maka menjadi rekening pasif. Cara mengatasinya adalah sebagai berikut:

- a. Teller akan mendapatkan daftar nasabah rekening pasif dari service supervisor.
- b. *Teller* akan memeriksa dan mengecek rekening nasabah tersebut apakah benar rekening pasif atau tidak.
- c. Teller akan melihat data-data nasabah yang rekening pasif, mencatat nomor telepon dan alamat nasabah.

- d. Teller akan melakukan peneleponan kepada nasabah yang rekening pasif
- e. Teller akan melakukan Layanan Kunjungan Nasabah (LKN) jika nomor telepon nasabah tidak dapat dihubungi.

Dalam Layanan Kunjungan Nasabah yang dilakukan teller adalah:

- Teller membawa berkas alamat nasabah dan formulir LKN yang akan dikunjungi.
- Teller datang ketempat alamat tersebut dan meminta tanda tangan nasabah yang bersangkutan, atau tanda tangan keluarga yang lain jika nasabah sedang pergi untuk menyatakan informasi yang akurat.
- Jika nasabah tidak ditemukan maka teller diharuskan ke tempat RW,
   RT, atau Lurah setempat untuk dimintai informasi dan teller juga memberikan informasi dan bukti tanda tangan.
- Jika nasabah meninggal dunia maka keluarga nasabah wajib datang untuk mengurus dana pensiun dan melengkapi berkas persyaratan untuk tutup rekening.

Hasil dari bukti LKN, maka ada beberapa cara yang harus dilakukan teller dan service supervisor, adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan nasabah memang masih hidup.
- b. *Teller* melakukan penginputan nomor pensiun atau nomor rekening dan memilih Layanan Kunjungan Nasabah pada sistem penarikan.

- c. Service supervisor melakukan otorisasi dan mencetak atas penarikan tersebut.
- d. Service supervisor membuhkan paraf pada slip penarikan dan teller menandatangani pada formulir bukti LKN.

Kegunaan dari Layanan Kunjungan Nasabah (LKN) adalah agar nasabah rekening pasif menjadi rekening aktif dan dana pensiunnya tidak terhambat.

Bedasarkan penjabaran dari hasil penelitian terhadap efisiensi pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang bahwa Bank BTPN sudah melakukan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pembayaran manfaat pensiun sudah dilakukan secara online sehingga pelayanan di Bank BTPN ini sudah efisien dan memenuhi standar operasional. Namun karena banyaknya nasabah yang mengambil manfaat pensiun pada awal bulan, sering terjadi ada nasabah tidak mengantri dan tidak ada penegasan dari pihak Bank BTPN untuk tertib dalam mengantri sehingga menjadi tidak efisien dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun karena nasabah yang tidak mengantri sering mendahului sebelum nomor antri dipanggil menuju juru bayar ( teller ) sedangkan juru bayar ( teller ) belum selesai melakukan pelayanan nasabah yang sebelumnya dipanggil dan sering mengakibatkan juru bayar ( teller ) kesalahan mengentri nomor pensiun atau nomor rekening yang akan mengakibatkan temuan saat tim audit melakukan pemeriksaan.

Bedasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada juru bayar (teller), ada 6 juru bayar (teller) yang melayani nasabah pengambilan manfaat pensiun. Pada hari awal bulan terdapat 210 nasabah yang dilayani per satu juru bayar (teller) dan jam kerja satu hari terdapat 6 jam kerja yaitu 08.00 s/d 12.00 WIB dan 13.00 s/d 15.00 WIB (12.00 s/d 13.00 jam istirahat) maka dapat dihitung:

$$\frac{6 \ jam \ x \ 60 \ menit}{210 \ nasabah} = \frac{360}{210} = 1.7 \ ( \ satu \ menit, \ tujuh \ detik )$$

210 nasabah x 6 juru bayar (teller) = 1.260 nasabah

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa satu nasabah dilayani dalam waktu 1 menit 7 detik dan mampu melayani 1.260 nasabah dalam satu hari.

### BABV

### KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional hanya melayani pegawai yang telah pensiun dari PT Taspen, PT Asabri, PT Pusri, PT Telkom, PT pertamina, Dinas kesehatan dan instansi BUMN lainnya.

Pembayaran manfaat pensiun di BTPN cabang Palembang sudah melakukan komunikasi dengan BTPN Pusat. Komunikasi dilakukan secara online sehingga lebih efisien dalam membayarkan manfaat pensiun karena nasabah bisa mengambil manfaat pensiun di kantor Bank BTPN cabang terdekat. Jadi sistem pembayaran manfaat pensiun di BTPN sudah baik.

Dalam prosedur pembayaran manfaat pensiun, BTPN terlebih dahulu melakukan penerimaan calon nasabah pensiun. Calon nasabah pensiun harus memenuhi syarat administratif maupun non administratif. Calon nasabah yang telah memenuhi syarat tersebut berhak menjadi nasabah Bank BTPN. Nasabah BTPN mendapat nomor rekening serta buku tabungan untuk proses penarikan uang manfaat pensiun setiap bulannya. Nasabah akan dilayani oleh bagian teller dalam penarikan uang manfaat pensiun.

Permasalahan yang pernah terjadi yaitu : pada hari awal bulan banyak sekali nasabah yang mengantri. Nasabah Bank BTPN ini banyak yang lanjut usia, maka banyak nasabah yang sering mendahului sebelum nomor antriannya dipanggil dengan alasan sudah tua sehingga mendorong teller

pensiun yang sesuai dengan prosedur pembayaran manfaat pensiun pada Bank BTPN cabang Palembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Mirza.2014. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Transalindo

  Eka Persada Batam Kepulauan Riau (online), Vol 1, No.1,

  (https://www.google.co.id/search?ie=ISO-8859
  1&q=analisis+sistem+akuntansi+penggajian+pt+transalindo&btnG=

  diakses 21 Desember 2016).
- Anisa, Fudy.2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt.

  Pertani (Persero) (online), Vol 1, No. 1,

  (https://www.google.co.id/search?ie=ISO-8859
  1&q=analisis+sistem+informasi+akuntansi+penggajian+pada+pt+pertani

  &btnG= diakses 21 Desember 2016).
- Hikalmi.2013.Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Berbasis Web (online),
  - (https://www.google.co.id/search?hl=id&q=menurut%20james%20a%20al 1%20pengertian%20Sia&spell=1&sa=X diakses 21 Desember 2016).
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart.2015. Sistem Informasi

  Akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Mulyadi.2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Novita, Intan.2014. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Nasabah Pada PT Adventage SCM Palembang. Makalah disajikan dalam Ujian Komprehensif bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta, Universitas Muhammadiyah Palembang, 14 Oktober 2014.
- Putri, Indah. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Dalam Mendukung Pengendalian Intern Penggajian pada CV. IDA

Palembang. Makalah disajikan dalam Seminar Usulan Penelitian bagi

Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta, Universitas Muhammadiyah

Palembang, 13 April 2015.

- Sanusi, Ahmad. (2009). Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi (online), (https://sanoesi.wordpress.com/tag/sistem-akuntansi/, diakses 21 Desember 2016).
- Sugeng, Mas. 2016. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (online),

  (http://accounting-media.blogspot.co.id/2015/03/pengertiansisteminformasi-akuntansi.html?m=1/, diakses 21 Desember 2016).
- Syaifudin, Bambang, dan Indah. 2013. Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP (online), Vol.1,No. 1,

(https://www.google.co.id/search?ie=ISO88591&q=sistem+informai+pen ggajian+karyawan+pada+toko+winscom&btnG= diakses 21Desember 2016)
Wikipedia. 2016. *Dana Pensiun* (online).

(<a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Dana\_pensiun">https://id.wikipedia.org/wiki/Dana\_pensiun</a>, diakses 21 Desember 2016). Zukhrufiah.2015.Pengertian Sistem Informasi (online),

(http://zukhrufiah.blogspot.co.id/2015/07/pengertian-sisteminformasi.html?m=1, diakses 21 Desember 2016).

# BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL

Jl. Jendral Sudirman No. 16 Ilir Barat I Simpang Polda Palembang

Telepon: 0711-361911

# SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN/RISET

No. 097 /BM-PLG/1/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Usman Sachrawinata

Jabatan

: Branch Manager cabang Palembang

Nama Perusahaan

: Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Alamat Perusahaan

:Jl. Jendral sudirman No. 16 Ilir Barat I simpang polda

Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama

: Navira Tritiana

NIM

: 222013298

Sekolah

: Universitas Muhammadiyah Palembang

Program Studi

: Akuntansi

Judul Skripsi

:Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun dalam

Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun pada Bank

BTPN cabang Palembang

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Perusahaan Bank BTPN dari tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 4 November 2016

Demikianlah surat keterangan selesai penelitian / riset ini dibuat dengan sebenarnya dan utuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 10 Februari 2016

Branch Manager,

Usman Sachrawinata

# **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

# Sertifikat



## DIBERIKAN KEPADA:

NAMA

NAVIRA TRITIANA

NIM

222013298

PROGRAM STUDI: Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (21) Surat Juz Amma di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

> الإثنين, 05 ديسمبر, Palembang, 2016 L. Dekan

Wakil Dekan W

Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum NBM/NIDN: 731454/0215126902



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG LEMBAGA BAHASA

MUHAMBANG

JI. Jend Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637 Email: tembagabahasaump@yahoc.cc.id - Web, www.lb-umpalembang.org

# الست الخرعلي لأورحمة الله وبركاته

adalah benar telah mengikuti tes TOEFL di Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Palembang pada tanggal 31 Januari 2017. Namun dikarenakan nama yang bersangkutan belum mengikuti tes pengulangan untuk mencapai nilai target (400) maka tidak memungkinkannya bagi Lembaga Bahasa UM Palembang untuk memberikan sertifikat TOEFL, surat keterangan ini hendaknya dapat digunakan mahasiswa tersebut untuk melengkapi berkas persyaratan ujian komprehensifnya selagi menunggu untuk tes pengulangannya hingga mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 400 atau lebih.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Palembang, 4 Februari 2017 Kepala Lembaga Bahasa,

RINI SUSANTI, S.Pd., M.A NBM/NIDN.1164932/0210098402



# بسمالهالحزالجم

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHAS	ISWA: NAVIRA TRITIANA	PEMBIMBI	NG
NIM	: 222013298	KETUA	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI | ANGGOTA

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA PENSIUN DALAM MENGEFISIENSIKAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN PADA BANK BTPN CABANG PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
110.	KONSULTASI		1-1-7116	ANGGOTA	KETERANGAN
-1	1/1/13	BUT	K		Lighton
2					
3	10/1/11	Baby	k		goon us.
4	4 Jan'ly	B26 4	1//		lagu.
5	/ / /		l 1/P		
6	20/gm'/7	BBIY	A,	102 1 100 m	greak or
7	24/jan'c}	Bau	1	3.0	greaux or
8					,
9	29/1/7	Breig	1		Johans.
10	3/2/117	Baby	1		lague.
11			10		
12	1/2/17	Ball	k		ox.
13	Types 2017	136! Yd 136V	1		Ace V/ Konfren
14			- 16.		
15					
16					

### CATATAN:

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan	di	: Palembang

Pada tanggal : / /

an Dekan

of rogicin Studie:

Bont Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA

11N: 0216106902

## **BIODATA PENULIS**

Nama

: Navira Tritiana

Tempat / tanggal lahir

: Pampangan, 12 November 1995

Jenis kelamin

: Perempuan

Alamat

: Jl. Letnan Murod KM 5 Palembang

Pekerjaan

: Mahasiswi

No. Telepon

: +62-812 7849 9278

Nama orang tua

1. Ayah

: Nasution

2. Ibu

: Suswati

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah

: Guru

2. Ibu

: Guru

Alamat Orang Tua

: Desa Pampangan Kec. Pampangan Kab. OKI

Penulis,

Navira Tritiana



site: fe.umpalembang.ac.id

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor: 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/I / 2014

Nomor: 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/I / 2014 (B) Nomor: 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)

Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/ 2015 (B)

Email: febumplg@umpalembang.ac.id

(B)

Alamat: Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018



# LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

ri / Tanggal

Rabu, 1 Maret 2017

ıktu

16.00 WIB

ma

Navira Tritiana

M

ul

222013298.M

usan

Akuntansi

ta Kuliah Pokok

Sistem Informasi Akuntansi

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA PENSIUN DALAM

MENGEFISIENSIKAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN PADA BANK

BTPN KANTOR CABANG PALEMBANG

# LAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPISI DAN PEKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Rosalina Ghazali, SE, AK, M.Si	Pembimbing	15/3/2017	ANS
2.	Rosalina Ghazali, SE, AK, M.Si	Ketua Penguji	15 Mrs 2017	1/1/1
3.	Betri Sirajuddin, SE, AK, M.Si, CA	Anggota Penguji I	15/3/2017	
4.	Muhammad Fahmi, SE, M.Si	Anggota Penguji II	6/3/2017	Wee-

Palembang, 6 Maret 2017

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si,CA

NIDN/NBM: 0269101502/944306